

PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

Rencana Pembelajaran Semester

PAI 3

(FIQIH MUAMALAH)

Tahap Akademik
Program Studi Pendidikan Dokter
(Untuk Mahasiswa)

FK UNISBA
23 Juni 2019



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

LEMBAR PENGESAHAN

Modul	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 3 – FIQIH MUAMALAH (Tahap Akademik Program Studi Pendidikan Dokter)
Tim Pembuat Modul	: <ol style="list-style-type: none">1. Dr. Irfan S., Drs., M.Ag2. Rizki Perdana, dr.3. Mia Kusmiati, dr., M.Pd.Ked4. Winni Maharani, dr.5. Hilmi Sulaiman R., dr., MKM.6. Dony Septriana R., dr., MH.Kes

Bandung, 26 Juli 2019

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam
Bandung

(Prof. Dr. Ieva B. Akbar., dr., AIF)

DAFTAR ISI

	HALAMAN
COVER	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR	4
I PENDAHULUAN	5
1.1. LATAR BELAKANG	5
1.2. TUJUAN UMUM	5
1.3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OUTCOME</i>)	6
1.4. SASARAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OBJECTIVE</i>)	6
II KARAKTERISTIK MAHASISWA	6
III POKOK BAHASAN	6
IV METODE PEMBELAJARAN (<i>TEACHING-LEARNING ACTIVITY</i>)	9
V SARANA (<i>SUPPORT & SERVICE</i>)	10
VI SUMBER PEMBELAJARAN	10
VII SUMBER DAYA MANUSIA	11
VIII BLUEPRINT SASARAN PEMBELAJARAN	11
IX EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Kurikulum Fakultas Kedokteran Unisba adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang telah dirumuskan sejak tahun 2004. Penerapan KBK ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan (kompetensi) dan hasil belajar mahasiswa sehingga tujuan universitas, fakultas dan jurusan/program studi (prodi) dapat dicapai secara maksimal.

Tahun 2012, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 mengenai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hal ini menyebabkan Fakultas Kedokteran Unisba harus mampu mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang selama ini telah digunakan sehingga sesuai dengan KKNI. Penerapan KKNI dalam kurikulum FK Unisba diharapkan dapat mewujudkan adanya pengakuan dan penyetaraan kualifikasi dalam dunia kerja untuk lulusan FK Unisba, baik pada tahap akademik (sarjana), maupun pada tahap profesi.

Salah satu bidang ilmu yang harus dikuasai oleh lulusan program studi pendidikan dokter adalah ilmu humaniora. Ilmu Humaniora Kedokteran berdasarkan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) Nomor 10 Tahun 2012 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SPPD) meliputi ilmu pendidikan kedokteran, ilmu perilaku kesehatan, sosiologi kedokteran, antropologi kedokteran, agama, bioetika dan hukum kesehatan, bahasa, serta Pancasila dan Kewarganegaraan. (SPPD)

Pendidikan Agama Islam 3 (Fiqih Muamalah) adalah salah satu perangkat kurikulum yang sangat penting untuk implementasi pembelajaran mata kuliah PAI dalam tahap akademik. Modul ini berisi gambaran secara umum mengenai kapita selekta atau bunga rampai permasalahan kedokteran kontemporer yang coba dibahas dalam koridor Islam. Implementasi modul yang baik akan diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusan program studi pendidikan dokter.

Pembuatan modul ini masih jauh dari sempurna dan harus dilakukan evaluasi dan revisi secara berkesinambungan, sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi kedokteran. Akhir kata mudah- mudahan modul ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menjalankan proses pendidikan yang baik di Tahap Akademik Program Studi Pendidikan Dokter.

Bandung, Juli 2019

Tim Pembuat Modul

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu unsur sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Setiap negara berupaya memberikan perhatian utama pada pelayanan kesehatan, mulai dari penyediaan tenaga kesehatan yang profesional hingga fasilitas kesehatan yang modern serta aspek spiritual yang termaktub dalam norma-norma Agama. Negara juga memberikan mandat untuk melaksanakan peraturan sesuai dengan norma yang berlaku baik sebagai pedoman yuridis dalam pemberian layanan kesehatan kepada masyarakat.

Berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan telah mendorong terjadinya pergeseran paradigma terhadap isu kesehatan dan agama di tengah masyarakat. Masyarakat mengalami peningkatan kemampuan untuk memperoleh informasi dengan cepat. Kondisi tersebut yang membentuk masyarakat lebih kritis, sehingga penyedia pelayanan kesehatan dituntut untuk memiliki pemahaman dan praktik yang baik.

Pelayanan kesehatan yang baik perlu memenuhi aspek *good corporate and clinical governance*. Aspek-aspek tersebut dapat dijalankan jika setiap sumber daya manusia, sebagai sub sistem kesehatan nasional, dapat menjalankan perannya dengan baik. Salah satu aspek penting dalam peran sebagai seorang dokter adalah kepemilikan pemahaman yang utuh mengenai norma agama yang berlaku baik dalam praktik kedokteran maupun dalam pelayanan kesehatan.

Pendidikan Agama Islam 6 merupakan bagian dari upaya pembekalan bagi peserta didik untuk memiliki pemahaman dan penghayatan yang baik terkait fikih muamalah dalam arti luas yang mencakup hak dan macam-macamnya, harta benda dan kepemilikan, macam akad, munakahat, Masailul Fikih dalam munkahat, mawaris, jinayat dan imamah. Dalam 14 minggu penyelenggaraan modul ini, peserta didik akan dibekali pengetahuan mengenai berbagai teori, konsep, regulasi hingga penghayatan nilai yang berkaitan dengan praktik kedokteran dan agama yang menjunjung moral luhur, etika, disiplin, dan taat hukum. sesuai dengan kompetensi dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia.

1.2 Tujuan Umum

Modul ini ditujukan agar mahasiswa mampu melaksanakan praktek kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta menyadari keterbatasan, mengembangkan diri dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan sesuai area kompetensi 1,2,3 dan 7 SKDI Tahun 2012.

1.3 Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Pada akhir pembelajaran modul peserta didik mampu:

1. Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dan pengetahuan mengenai aturan yang berkaitan dengan praktik kedokteran yang baik.

2. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip praktik kedokteran yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Mahasiswa mampu bersikap profesional dalam menjalankan praktik kedokteran.

I.4 Sasaran Pembelajaran (*learning objective*)

Bila dihadapkan pada kasus pemicu, peserta didik mampu :

1. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang fiqh muamalah. (C3)
2. Mahasiswa memahami konsep teoritis tentang fiqh muamalah secara luas. (C3)
3. Mahasiswa mampu merumuskan pemikiran secara logis, kritis, dan argumentatif dalam bidang muamalah. (C3)
4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori fiqh muamalah dalam kehidupan sehari-hari. (C3)

II. KARAKTERISTIK MAHASISWA (*LEARNER CHARACTERISTIC*):

Mahasiswa tingkat 2 semester 3 yang telah mendapatkan PAI 1 dan PAI 2.

III. POKOK BAHASAN

Lingkup Bahasan	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Strategi Pembelajaran
Pemikiran Islam	Pengantar Fiqh Muamalah	- Urgensi Muamalah - Pengertian Fiqh Muamalah - Ruang lingkup Muamalah	Kuliah Interaktif
	Fiqh Muamalah dan Fiqh Ibadah	- Karakteristik Fiqh Muamalah - Perbedaan dengan Fiqh Ibadah	Kuliah Interaktif
	Konsep Hak dan Kewajiban	- Pengertian Hak dalam Fiqh Muamalah - Pengertian Kewajiban dalam Fiqh Muamalah - Penerapan Hak dan KEwajiban dalam Fiqh Muamalah	Kuliah Interaktif
	Konsep Harta dan Kepemilikan	- Pengertian Harta - Kedudukan Harta - Fungsi Harta dan Macamnya - Konsep Kepemilikan	Kuliah Interaktif
	Pengantar Akad	- Konsep Akad dalam Fiqh Muamalah - Pengertian Akad dalam Fiqh Muamalah	Kuliah interaktif
	Rukun dan Syarat Akad	- Rukun-rukun yang termasuk dalam akad sah - Syarat yang termasuk dalam akad yang sah	Kuliah Interaktif
	Jenis dan Pelaksanaan serta Berakhirnya Akad	- Jenis Akad yang sah dalam Islam - Wakalah, Hibah, Sadaqah, Infak, Hadiah, Wakaf, dan Qiradh	Kuliah Interaktif

	Akad dalam Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian bisnis dalam Islam - Riba, Murabahah, Salam, Iststna, Aiwalah, Sharf, dan Kafalah 	
	Munakahat	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Pernikahan - Khitbah, dan muharamat - Rukun dan Syarat Nikah - Hak dan Kewajiban Suami-Istri - Perceraian 	Kuliah Interaktif
	Hukum Waris	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Hukum Waris - Penggolongan penerima waris - Pelaksanaan pembagian waris 	Kuliah Interaktif
	Jinayat (Hukum Pidana Islam)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Hukum Pidana Islam - Cakupan Hukum Pidana Islam - Fiqih terkait Pidana Islam 	Kuliah Interaktif
	Kepemimpinan dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep Pemimpin dalam Islam - Sejarah Kepemimpinan Islam - Karakter Pemimpin Muslim 	Kuliah Interaktif
	Jihad dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Umum Jihad - Cakupan Jihad dalam Terminologi Islam - Penerapan inklusifisme Jihad dalam aktivitas sehari-hari 	Kuliah Interaktif

IV. METODE PEMBELAJARAN (TEACHING-LEARNING ACTIVITY)

Aktivitas belajar dirancang dalam bentuk :

1. Kuliah interaktif : 2 x 50 menit, untuk pembekalan materi

Metode pengajaran	Materi pembelajaran	Sasaran pembelajaran	Narasumber
Kuliah Interaktif	Pengantar Fiqih Muamalah	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pengertian Fiqih Muamalah	Tim Dosen LSIPK
	Fiqih Muamalah dan Fiqih Ibadah	Mahasiswa mampu membedakan antara Fiqih Muamalah dan Fiqih Ibadah serta memberikan contohnya	
	Konsep Hak dan Kewajiban	Mahasiswa mampu memahami konsep Hak dan Kewajiban dalam Islam dengan konteks muamalah	
	Konsep Harta dan Kepemilikan	Mahasiswa mampu memahami	

		Konsep Harta dan hakikat harta bagi seorang muslim, serta konsep kepemilikan dalam Islam
	Pengantar Akad	Mahasiswa mampu memahami prinsip mengenai akad yang merupakan unsur penting dari muamalah
	Rukun dan Syarat Akad	Mahasiswa mampu memahami rukun dan syarat akad yang sah, dan mengenali akad yang rusak
	Jenis dan Pelaksanaan serta Berakhirnya Akad	Mahasiswa mampu memahami Macam-macam akad, dan proses pelaksanaannya serta kapan akad tertentu berakhir
	Akad dalam Bisnis	Mahasiswa mampu memahami akad dalam ekonomi bisnis
	Munakahat	Mahasiswa mampu mengenal prinsip pernikahan, dan hal yang terkait dengan pernikahan dalam Islam
	Hukum Waris	Mahasiswa memahami prinsip hukum waris (faraid) dan mengetahui tata cara perhitungannya
	Jinayat (Hukum Pidana Islam)	Mahasiswa memahami pengertian jinayat dan objek bahasan dari hukum tersebut
	Kepemimpinan dalam Islam	Mahasiswa mampu memahami konsep kepemimpinan dalam Islam dan menarik poin penting karakter pemimpin Muslim
	Jihad dalam Islam	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar jihad dalam Islam, dan menerapkannya dalam peningkatan kinerja sehari-hari

V. SARANA (SUPPORT AND SERVICES)

Jumlah mahasiswa : 200 orang

Lama modul 14 minggu (jadwal kegiatan terlampir)

1. Ruang kuliah/ seminar : 1 ruangan

2. Perpustakaan
3. Internet
4. LCD proyektor
5. Komputer

VI. SUMBER PEMBELAJARAN (REFERENSI)

1. Buku PAI 3 Fiqih Muamalah LSIPK UNISBA
2. Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir. 2014. Minhajul Muslim: Konsep Hidup Ideal dalam Islam (terjemahan Musthofa Aini dkk) Cetakan ke-11, Jakarta: Darul Haq.

VII. SUMBER DAYA MANUSIA

Penanggungjawab modul : Dr. Irfan S., Drs., M.Ag

Tim Modul :

1. Rizki Perdana, dr.
2. Mia Kusmiati, dr., M.Pd.Ked
3. Winni Maharani, dr.
4. Hilmi Sulaiman R., dr., MKM.
5. Dony Septriana R., dr., MH.Kes

Staf Pengajar/Fasilitator :

1. Tim Dosen LSIPK

VIII. BLUEPRINT SASARAN PEMBELAJARAN

NO.	Sasbel	Kuliah
1	Pengantar Fiqih Muamalah	x
2	Fiqih Muamalah dan Fiqih Ibadah	x
3	Konsep Hak dan Kewajiban	x
4	Konsep Harta dan Kepemilikan	x
5	Pengantar Akad	x
6	Rukun dan Syarat Akad	x
7	Jenis dan Pelaksanaan serta Berakhirnya Akad	x
8	Akad dalam Bisnis	x
9	Munakahat	x
10	Hukum Waris	x
11	Jinayat (Hukum Pidana Islam)	x

12	Kepemimpinan dalam Islam	X
13	Jihad dalam Islam	X

IX. EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

Kehadiran: mahasiswa harus mengulang program apabila jumlah kehadiran kurang dari 80 %.

Kriteria kelulusan dalam modul ini adalah:

1. Komponen penilaian lengkap
2. Nilai akhir modul minimal C (56.00)

EVALUASI FORMATIF

- Ujian pretes modul untuk melihat kesiapan peserta didik dan pemberian umpan balik

EVALUASI SUMATIF

- Tugas mandiri (makalah) per orang yang dinilai oleh tutor masing-masing kelompok.
- Ujian tulis (MCQ)

PEMBOBOTAN SKOR MATA AJAR

Mata ajar : Komunikasi Efektif, Humaniora, PAI, Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, Epidemiologi, Bistatistik, Metode Penelitian, Elektif			
No	Ujian	Bobot skor	
		Ada tugas	Tanpa tugas
1	Ujian Tengah Semester	45%	50%
2	Ujian Akhir Semester	45%	50%
3	Tugas	10%	-
Total		100%	100%

Sesudah mendapatkan nilai akhir modul, nilai tersebut dikonversikan menjadi nilai huruf, sesuai dengan pendekatan acuan patokan (criterion reference).

SKOR	HURUF MUTU	ANGKA MUTU
≥ 79.50	A	4.00
75.50 – 79.49	A-	3.75

71.50 – 75.49	B+	3.50
67.50 – 71.49	B	3.00
63.50– 67.49	B-	2.75
59.50 – 63.49	C+	2.50
55.50 – 59.49	C	2.00
44.01 – 55.49	D	1.00
≤ 44.00	E	0.00

KOMPONEN PENILAIAN:

Bentuk	Instrumen	Frekuensi	Bobot (%)
Ujian tulis (Ujian Tengah Semester)	MCQ	1	50
Ujian tulis (Ujian Akhir Semester)	MCQ	1	50

NILAI & SYARAT KELULUSAN

Nilai kelulusan untuk setiap mata ajar minimal C.

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN

Evaluasi program dilakukan dengan instrumen kuesioner yang disebarikan ke mahasiswa dan dosen serta dilakukan analisis dokumen.

Program berhasil apabila:

1. Rata-rata peserta program menghadiri aktivitas modul ini adalah lebih dari 80%.
2. Perubahan jadwal, waktu dan kegiatan tidak lebih dari 10%
3. Lebih dari 90 % peserta program dapat mencapai nilai batas lulus.

EVALUASI PROGRAM

Tujuan :

1. Untuk menilai pengorganisasian antara proses pengajaran dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Untuk menilai kelayakan modul ini agar dapat dilanjutkan.
3. Untuk mendapatkan informasi untuk perencanaan pengembangan modul.
4. Untuk mempertahankan kualitas modul.

Sumber data :

1. Dosen terkait modul
2. Kepala bagian yang bidang ilmu berkaitan dengan modul tersebut
3. Tim evaluasi/ assessment MEU
4. Penanggungjawab modul

Instrumen :

1. Daftar tilik
2. Kuesioner

Penanggung jawab pelaksana : Penanggung jawab modul

Waktu pelaksanaan : Pada akhir modul

EVALUASI PROSES PELAKSANAAN PROGRAM

Tujuan : Untuk memaksimalkan efektivitas modul.

Sumber data :

1. Mahasiswa
2. Dosen terkait modul

Instrumen:

1. Daftar hadir mahasiswa dan staf pengajar
2. Logbook mahasiswa
3. Kuesioner
4. Ujian akhir modul : UTS, UAS
5. Observasi data hasil ujian UTS, UAS di modul selanjutnya.

Waktu : Pada akhir modul

Penanggung jawab : Penanggung jawab modul